

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis dan aplikatif. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keahlian khusus serta kemampuan dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan berkualitas tinggi. Sistem pendidikan yang diterapkan berorientasi pada penguatan keterampilan melalui penerapan ilmu pengetahuan serta penguasaan keterampilan dasar secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember menawarkan jenjang pendidikan Diploma III, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Saat ini, institusi memiliki delapan jurusan, dua puluh dua program studi, serta Program Pascasarjana Sains Terapan. Salah satu program studi yang diselenggarakan adalah Program Studi Manajemen Agribisnis. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada semester enam sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan PKL ini memiliki bobot sebesar 20 SKS dengan durasi selama 768 jam atau sekitar empat bulan.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis serta memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja nyata. Magang ini bersifat wajib dan menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan magang dilakukan selama empat bulan dan dilaksanakan secara berkelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang mahasiswa. Lokasi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan magang adalah Agrowisata Lumbung Stroberi

Sektor pertanian memegang peran penting sebagai penyedia bahan pangan, bahan baku industri, serta sebagai penyerap tenaga kerja yang signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Selain itu, sektor ini turut berperan

dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan praktik pertanian berkelanjutan (Rustiadi et al., 2023). Dalam konteks pembangunan pedesaan, pengembangan sektor pertanian saat ini lebih difokuskan pada pemberdayaan desa sebagai pusat produksi dan pariwisata berbasis pertanian, yang diyakini mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat (Riady et al., 2024).

Penerapan konsep tersebut adalah Agrowisata Lumbung Stroberi yang dikelola oleh BUMDes Raharjo di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Melalui integrasi antara pertanian dan pariwisata, desa ini menghadirkan wisata petik stroberi yang terbukti mampu memberikan nilai tambah terhadap produk pertanian sekaligus menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat lokal (Rachmawati et al., 2019).

Buah stroberi merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil, namun memiliki kelemahan dalam hal daya simpan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengolahan pascapanen agar kualitas tetap terjaga dan potensi kerugian dapat diminimalkan (Marendra, 2018).

Pelayanan dan promosi memiliki peranan yang sangat penting. Pelayanan yang ramah, informatif, dan profesional dapat menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan. Sementara itu, strategi promosi yang tepat, baik secara langsung melalui interaksi personal maupun secara digital menggunakan media sosial dan *platform* daring lainnya, mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kunjungan wisatawan (Roslina et al., 2022). Penggunaan teknologi digital dalam promosi juga terbukti lebih efektif dan efisien dalam menjangkau wisatawan generasi muda (Dasipah et al., 2023).

Pendekatan agrowisata turut memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan melalui optimalisasi lahan dan budidaya tanaman stroberi yang ramah lingkungan (Salam et al., 2023). Sinergi antara pelayanan yang optimal, promosi digital yang masif, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi kunci utama dalam menjaga daya tarik serta keberlanjutan Agrowisata Lumbung Stroberi di tengah persaingan pariwisata modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pengalaman kerja dan kegiatan industri secara nyata.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan berbeda dengan apa yang di ajarkan di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Mengetahui cara kemitraan petani stroberi di Lumbung Stroberi.
- f. Mengetahui semua kegiatan yang berada di Lumbung Stroberi seperti pengolahan produk, budidaya, wisata petik stroberi, penjualan stroberi segar.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Lumbung Stroberi
 - 1) Merupakan sarana yang menjebatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan (Politeknik Negeri Jember) unruk bekerja sama lebih lanjut baik bersifat akademik maupun non akademik.
 - 2) Perusahaan dapat melihat inerja dari mahasiswa magang untuk proses rekrutmen karyawan.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 - 1) Terjalinnya hubungan baik kerja sama antara Politeknik dengan perusahaan.
 - 2) Politeknik akan mendapatkan peningkatan kualitas lulusannya melalui pengalaman magang.

- 3) Politeknik yang semakin dikenal di dunia industri.
- c. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mendapat pengetahuan tentang pengolahan produk berbahan dasar Stroberi.
 - 2) Mendapatkan pengetahuan tentang tanaman stroberi.
 - 3) Mendapatkan pengalaman tentang pola pemasaran di Agrowisata Lumbung Stroberi.
 - 4) Memberikan pengetahuan tentang pengolahan hasil produk berbahan dasar stroberi.
 - 5) Memberikan pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh Bumdes khususnya Agrowisata Lumbung Stroberi.

1.2.4 Lokasi Magang dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung di Agrowisata Lumbung Stroberi pada tanggal 1 Maret 2025 hingga 22 Juni 2023. Kegiatan PKL dilaksanakan setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dengan jadwal libur satu hari setiap minggu yang tidak bertepatan dengan akhir pekan (Sabtu dan Minggu) maupun hari libur nasional. Rincian jadwal kegiatan selama pelaksanaan PKL dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.2.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Agrowisata Lumbung Stroberi terdiri atas dua jenis, yaitu metode pengumpulan data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung di lokasi magang untuk memperoleh informasi aktual dan relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Metode yang digunakan meliputi:

1) Observasi Lapang

Proses observasi dilakukan pencatatan terhadap aktivitas yang diamati guna memperoleh data yang bersifat faktual.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapang maupun karyawan Agrowisata Lumbung Stroberi, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pelaksanaan kegiatan dan sistem kerja yang berlaku.

3) Pengamatan

Pengamatan difokuskan pada sistem kerja, proses produksi, serta berbagai kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Bertujuan untuk memahami alur kegiatan secara menyeluruh dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan merekam kegiatan yang berlangsung selama magang, baik dalam bentuk foto maupun video. Hal ini bertujuan untuk mendukung data laporan dan menjadi bukti *visual* pelaksanaan kegiatan.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber tertulis yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti dokumen perusahaan, laporan magang terdahulu, jurnal ilmiah, serta literatur lain yang mendukung analisis kegiatan magang.